

---

## **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS MANAJEMEN SDM & PENGAJIAN DI COFFEE UJUNG JMP AMBON**

<sup>1</sup>Amalawinta Sabadtania Syam, <sup>2</sup>Junita Siahaya, <sup>3</sup>Minalya Alen Sapulette, <sup>4</sup>Ivana Gesia de Fretes,  
<sup>5</sup>Getreda Maatoke

<sup>1-5</sup>Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

---

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received May 29<sup>th</sup>, 2026

Reviewed May 29<sup>th</sup>, 2026

Accepted May 29<sup>th</sup>, 2026

---

#### **Keywords:**

*Human Resource Management  
Cycle*

*Payroll Cycle*

*Data Flow Diagram (DFD)*

*Flowchart*

*Coffee Ujung JMP Ambon*

---

### **ABSTRACT**

*The HR management and payroll cycles are two crucial aspects of any business. Implementing a sound accounting information system is essential for smooth business operation. Therefore, we conducted interviews and direct observations at Coffee Ujung JMP Ambon to gain a deeper understanding of the implementation of the Human Resources (HR) management cycle and payroll system. Data collected during the interviews covered recruitment, selection, employee training, performance evaluation, and payroll mechanisms. The interviews revealed that HR and payroll management are still managed directly by the business owner, using a simple system.*



© 2026 The Authors. Published by CV. KARAMEA PUBLISHER

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

---

### **Corresponding Author:**

Getreda Maatoke

Universitas Pattimura Ambon

Email: [tetimaatoke@gmail.com](mailto:tetimaatoke@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung kegiatan operasional suatu usaha, termasuk usaha di bidang kuliner. Karyawan berperan dalam menjalankan aktivitas pelayanan dan operasional sehingga diperlukan pengelolaan yang baik, terutama dalam sistem penggajian. Sistem penggajian yang teratur dapat membantu usaha dalam memberikan hak karyawan secara tepat serta mendukung efektivitas pengelolaan administrasi usaha.

Sistem informasi akuntansi penggajian merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola data karyawan, pencatatan kehadiran, perhitungan gaji, hingga proses pembayaran gaji. Menurut Mulyadi (2016), sistem informasi akuntansi berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan manajemen dalam mengelola perusahaan. Penerapan sistem penggajian yang baik dapat membantu meminimalkan kesalahan pencatatan dan mendukung kelancaran proses administrasi dalam usaha.

Dalam pelaksanaannya, sistem penggajian memerlukan alur kerja yang jelas agar setiap proses dapat berjalan sesuai fungsi dan tanggung jawab masing-masing pihak. Pengelolaan absensi, data karyawan, persetujuan gaji, hingga pemberian slip gaji perlu dilakukan secara terstruktur untuk mendukung pengendalian internal usaha. Selain itu, adanya pencatatan terkait potongan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan juga menjadi bagian penting dalam siklus penggajian karyawan.

Coffee Ujung JMP merupakan usaha di bidang kuliner yang dalam proses penggajiannya masih menggunakan sistem sederhana. Pencatatan kehadiran karyawan dilakukan dengan mengirim foto bukti kehadiran melalui aplikasi WhatsApp kepada pihak pengelola. Data absensi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam perhitungan gaji karyawan. Proses pembayaran gaji dilakukan secara langsung oleh pemilik usaha kepada karyawan tanpa melalui pihak bank. Selain itu, slip gaji masih diberikan secara sederhana dan proses penggajian belum memiliki alur sistem yang tertulis serta terstruktur dengan baik. Kondisi tersebut dapat menimbulkan kendala dalam pengelolaan data penggajian dan pengendalian internal usaha.

Berdasarkan kondisi tersebut, dilakukan analisis sistem informasi akuntansi pada siklus penggajian di Coffee Ujung JMP guna membantu usaha dalam menyusun alur penggajian yang lebih sistematis. Dengan adanya rancangan siklus penggajian ini diharapkan proses pengelolaan absensi, perhitungan gaji, hingga pembayaran gaji karyawan dapat berjalan lebih efektif, tertata, dan mendukung kelancaran operasional usaha.

## METODE

Kegiatan wawancara dan observasi dilaksanakan pada tanggal 17 April 2026 di Coffee Ujung JMP. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai siklus manajemen sumber daya manusia (SDM) dan penggajian yang diterapkan pada usaha tersebut.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan bersama An Bin Umar selaku manajer Coffee Ujung JMP guna memperoleh informasi mengenai proses rekrutmen karyawan, pengelolaan SDM, serta mekanisme penggajian yang diterapkan pada usaha tersebut. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas kerja dan pembagian tugas karyawan yang berkaitan dengan siklus SDM selama kegiatan berlangsung. Selain itu, dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto dan video selama kegiatan wawancara dan observasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kelompok menentukan objek penelitian, meminta persetujuan kepada pihak Coffee Ujung JMP untuk melaksanakan wawancara, dan menyusun daftar pertanyaan wawancara.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara bersama manajer Coffee Ujung JMP serta observasi langsung. Data yang diperoleh meliputi proses rekrutmen karyawan, pengelolaan SDM, dan informasi mengenai sistem penggajian yang diterapkan pada usaha tersebut. Selain itu, dilakukan dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan video.

c. Tahap Analisis Sistem

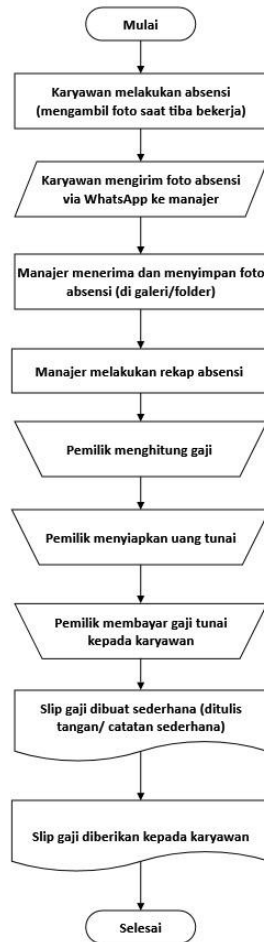
Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk menggambarkan sistem informasi akuntansi pada siklus manajemen SDM dan penggajian. Analisis dilakukan dengan membuat DFD level konteks, DFD level 0, serta flowchart sistem guna menggambarkan alur data dan prosedur penggajian pada Coffee Ujung JMP berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh.

d. Tahap Penyusunan Jurnal

Tahap akhir dilakukan dengan menyusun hasil wawancara, observasi, dan analisis sistem ke dalam bentuk jurnal yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Manajemen SDM & Penggajian di Coffee Ujung JMP Ambon.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

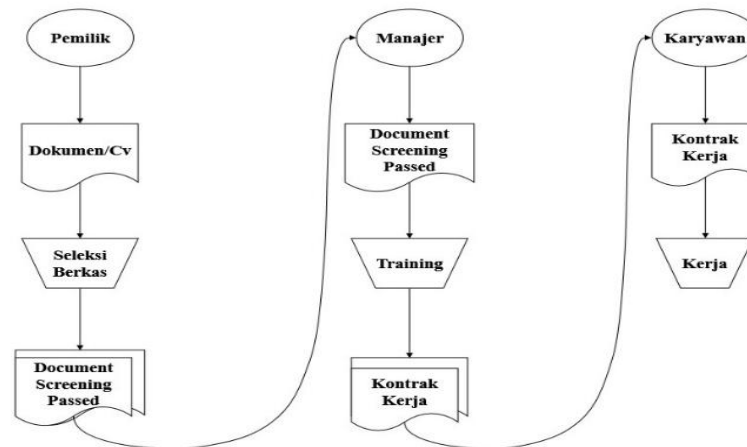
### Sistem yang digunakan saat ini



Gambar 1. SiklusPenggajian

Sistem operasional absensi dan penggajian pada Coffe Ujung JMP Ambon ini masih menerapkan prosedur manual yang bersifat konvensional dengan pemanfaatan teknologi komunikasi instan sebagai media transmisi data. Alur kerja dimulai dari inisiatif karyawan yang melakukan absensi mandiri melalui pengambilan foto diri saat tiba di tempat kerja, yang kemudian dikirimkan kepada manajer menggunakan platform WhatsApp. Pada tahap administratif, manajer memiliki tanggung jawab untuk menerima dan menyimpan dokumentasi foto tersebut ke dalam folder penyimpanan lokal perangkat guna dilakukan rekapitulasi kehadiran secara berkala. Data hasil rekapitulasi tersebut selanjutnya diserahkan kepada pemilik usaha sebagai dasar dalam melakukan kalkulasi gaji karyawan. Proses berikutnya melibatkan persiapan dana dalam bentuk tunai oleh pemilik, yang kemudian diserahkan langsung kepada karyawan sebagai pemenuhan hak upah. Sebagai bentuk dokumentasi akhir dan bukti transaksi, pemilik menyusun slip gaji secara manual

melalui tulisan tangan atau catatan sederhana, yang kemudian didistribusikan kepada karyawan bersamaan dengan penyerahan uang tunai tersebut. Seluruh rangkaian prosedur ini menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia dan keuangan masih sangat bergantung pada aktivitas fisik serta dokumentasi non-digital yang bersifat desentralisasi.



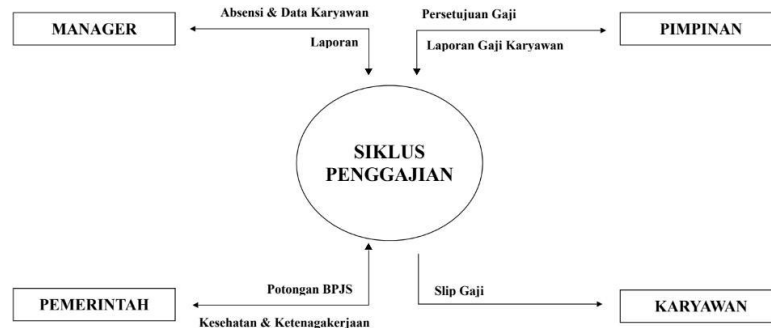
Gambar 2. HRM Flowchart

Flowchart Human Resource Management (HRM) tersebut menjelaskan alur proses penerimaan hingga penempatan karyawan dalam perusahaan yang melibatkan owner, manager, dan karyawan. Proses dimulai dari owner yang menerima dokumen lamaran atau CV dari calon karyawan sebagai syarat awal rekrutmen. Dokumen tersebut kemudian masuk ke tahap seleksi berkas, yaitu proses pemeriksaan kelengkapan administrasi, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta kesesuaian kemampuan pelamar dengan kebutuhan perusahaan. Jika pelamar memenuhi syarat, dokumen dinyatakan lolos screening (screening passed) dan diteruskan kepada manager untuk ditinjau lebih lanjut. Pada tahap ini manager melakukan evaluasi terhadap kompetensi calon karyawan guna memastikan bahwa pelamar sesuai dengan posisi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Setelah dinyatakan lolos evaluasi, calon karyawan mengikuti training atau pelatihan untuk memahami tugas kerja, budaya organisasi, aturan perusahaan, serta meningkatkan keterampilan sesuai bidang pekerjaan yang akan dijalankan.

Setelah proses pelatihan selesai dan calon karyawan dianggap siap bekerja, perusahaan membuat kontrak kerja yang berisi hak, kewajiban, jabatan, masa kerja, serta ketentuan lain yang mengikat kedua belah pihak. Kontrak tersebut kemudian diberikan kepada karyawan untuk dipahami dan disetujui sebagai tanda kesepakatan resmi antara perusahaan dan pekerja. Setelah kontrak disepakati, karyawan secara resmi memasuki tahap kerja, yaitu melaksanakan tugas sesuai posisi yang telah ditetapkan. Flowchart ini menunjukkan bahwa proses HRM dilakukan secara sistematis agar perusahaan memperoleh

sumber daya manusia yang kompeten, siap bekerja, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

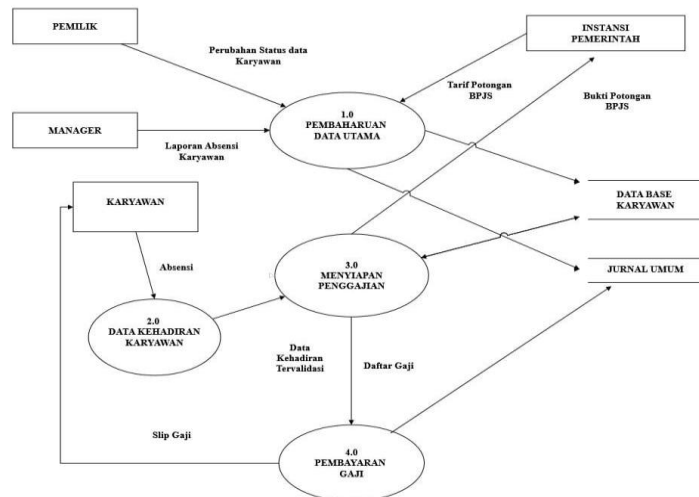
### Sistem yang diusulkan



**Gambar 3.** DFD Level Konteks

Siklus penggajian dalam sebuah organisasi merupakan proses fundamental yang melibatkan integrasi data, pengawasan manajerial, kepatuhan regulasi, dan transparansi finansial kepada karyawan. Berdasarkan kerangka operasional yang diamati, siklus ini berpusat pada koordinasi antara empat entitas utama: Manajer, Pemilik, Pemerintah, dan Karyawan.

Proses dimulai dari tingkat manajerial, di mana Manajer bertanggung jawab untuk menyediakan input krusial berupa absensi dan data karyawan ke dalam sistem siklus penggajian. Keakuratan data ini menjadi penentu utama validitas nominal gaji yang akan diproses. Sebagai bentuk umpan balik (feedback) dan kontrol internal, sistem kemudian menghasilkan laporan kembali kepada manajer untuk diverifikasi lebih lanjut. Aspek akuntabilitas finansial dikendalikan oleh Pemilik (Owner). Dalam tahap ini, siklus penggajian mengirimkan laporan gaji karyawan kepada pemilik sebagai dasar pengambilan keputusan. Proses pembayaran tidak dapat dieksekusi sebelum adanya persetujuan gaji yang diberikan oleh pemilik, yang memastikan bahwa pengeluaran perusahaan tetap berada dalam kontrol anggaran yang telah ditetapkan. Siklus penggajian juga berfungsi sebagai instrumen kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. Secara otomatis, sistem mengelola potongan BPJS, yang mencakup BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, untuk disetorkan kepada Pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa siklus tersebut telah mengintegrasikan fungsi pemotongan pajak atau jaminan sosial sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Tahap akhir dari siklus ini adalah pemenuhan hak Karyawan. Setelah seluruh proses verifikasi, persetujuan, dan pemotongan wajib selesai, sistem akan menghasilkan dan mendistribusikan slip gaji kepada masing-masing karyawan. Slip gaji ini berfungsi sebagai bukti transaksi yang transparan, mencerminkan rincian pendapatan dan potongan yang telah diproses selama satu periode penggajian.



Gambar 4. DFD Level 0

Manajemen Data Master dan Pembaruan Informasi Proses awal dimulai dengan Pembaruan Data Utama (1.0). Dalam tahap ini, sistem menerima input strategis berupa perubahan status data karyawan dari Pemilik dan laporan absensi dari Manajer. Selain itu, sistem mengakomodasi regulasi eksternal dengan mengintegrasikan tarif potongan BPJS dari Instansi Pemerintah. Output dari proses ini secara otomatis memperbarui Database Karyawan dan mencatat entri yang relevan ke dalam Jurnal Umum untuk memastikan sinkronisasi data keuangan. Validasi Kehadiran Karyawan Efisiensi sistem didukung oleh proses Data Kehadiran Karyawan (2.0) yang memproses input langsung dari Karyawan melalui mekanisme absensi. Data ini tidak hanya berfungsi sebagai catatan kehadiran, tetapi diolah menjadi Data Kehadiran Tervalidasi yang menjadi dasar krusial bagi perhitungan kompensasi pada tahap berikutnya. Mekanisme Persiapan Penggajian Pada proses Menyiapkan Penggajian (3.0), sistem melakukan sinkronisasi antara data kehadiran yang telah divalidasi dengan profil karyawan yang ada di Database Karyawan. Hasil dari proses ini adalah Daftar Gaji yang akurat. Sebagai bentuk kepatuhan regulasi, proses ini juga menghasilkan Bukti Potongan BPJS yang dikirimkan kepada Instansi Pemerintah, serta memberikan pembaruan data pada Jurnal Umum. Realisasi Pembayaran dan Pelaporan Akhir Tahap akhir adalah Pembayaran Gaji (4.0), di mana sistem mengeksekusi Daftar Gaji menjadi pembayaran riil kepada Karyawan. Karyawan menerima Slip Gaji sebagai bentuk transparansi rincian pendapatan mereka. Secara bersamaan, setiap transaksi pembayaran ini didokumentasikan secara otomatis ke dalam Jurnal Umum untuk menjaga integritas laporan keuangan perusahaan.

---

## **ANALISIS KELEBIHAN DAN KEKURANGAN**

Manajemen SDM dan penggajian pada Coffee Ujung JMP sudah memiliki alur kerja yang cukup jelas, mulai dari proses rekrutmen, pencatatan kehadiran, perhitungan gaji, hingga pembayaran kepada karyawan. Pembagian tugas antara pemilik, manajer, dan karyawan juga mendukung kelancaran operasional sehingga proses pengelolaan SDM dapat berjalan secara teratur dan membantu perusahaan memenuhi kebutuhan administrasi dasar penggajian.

Meskipun manajemen SDM dan penggajian pada Coffee Ujung JMP sudah memiliki alur kerja yang cukup jelas tapi sebenarnya siklus yang diterapkan masih bersifat sederhana dan belum terkomputerisasi secara optimal, karena pencatatan absensi masih dilakukan melalui WhatsApp dan pembayaran gaji dilakukan secara langsung oleh pemilik. Selain itu, belum adanya sistem tertulis yang terstruktur dapat meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan proses, serta kurang maksimalnya pengendalian internal dalam pengelolaan data karyawan dan penggajian.

Karena itu, kami mengusulkan untuk menggunakan sistem baru yang sudah terkomputerisasi, namun tetap mudah sehingga bisa dioperasikan oleh pemilik dan manajer serta orang-orang yang berkepentingan pada Coffee Ujung JMP.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tentang sistem manajemen SDM pada Coffee Ujung JMP, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Coffee Ujung JMP memiliki prosedur perekrutan karyawan yang berasal langsung dari pemilik. Begitu juga pada sistem penggajian yang langsung diberikan oleh pemilik. Sistem penggajian belum sepenuhnya tersistem, sehingga pemilik kesulitan dalam menghitung dan menyiapkan data gaji karyawan.

Dengan menerapkan sistem komputerisasi dalam prosedur penggajian dapat meningkatkan efisiensi pembayaran gaji, serta mempermudah pemilik dalam menghitung dan menyiapkan data gaji karyawan. Penerapan sistem informasi akuntansi dilakukan untuk mengatasi masalah yang sering muncul akibat pencatatan manual.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik Coffee Ujung JMP yang telah mengizinkan usahanya menjadi tempat wawancara dan manajer yang bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para dosen yang telah membimbing kami di mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Marshall, B. R., & Paul, J. S. (2016). *Accounting Information Systems* (Fourteenth). Pearson.  
Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Keempat). Jakarta: Salemba Empat.

---

**LAMPIRAN**

